

RINGKASAN

INDAH SHALEHAH. Pendirian Unit Bisnis Pembibitan Sayuran pada Serenity Farm Desa Cibodas, Lembang. *Vegetable Seedlings Establishment on Serenity Farm, Cibodas, Lembang*. Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO SITEPU.

Serenity Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sayuran yang berlokasi di Desa Cibodas, Lembang. Sebagian besar masyarakat Desa Cibodas bermata pencaharian sebagai petani karena keadaan geografis yang mendukung untuk produksi sayuran. Permintaan sayuran tiap tahunnya cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan kegiatan produksi. Dalam memproduksi sayuran, Serenity Farm bermitra dengan petani mitra dimana Serenity Farm perlu menyediakan *input* yang dibutuhkan petani mitra. Dalam kegiatan produksinya, petani membutuhkan *input* untuk kegiatan produksi salah satunya bibit. Bibit sayuran merupakan *input* penting dalam budidaya sayuran yang dibutuhkan oleh petani. Dalam produksi bibit, benih merupakan *input* penting. Dalam hal pengadaan benih Serenity Farm sudah bekerja sama dengan pemasok *input* benih. Usaha pembibitan sayuran dapat menjadi peluang bagi perusahaan. Diatas lahan Serenity Farm terdapat *nursery* yang dapat dimanfaatkan untuk pembibitan sayuran. Selain itu, lokasi Serenity Farm mudah diakses karena berada di pinggir jalan utama. Serenity Farm juga memiliki pengalaman dalam pembibitan sayuran yang dapat mendukung Serenity Farm untuk mendirikan unit bisnis pembibitan sayuran.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menggunakan metode analisis SWOT dan mengkaji kelayakan dari ide tersebut berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Pendirian unit bisnis pembibitan sayuran pada Serenity Farm Desa Cibodas, Lembang didapatkan dari hasil analisis SWOT terhadap Serenity Farm. Ide pengembangan bisnis tersebut menggunakan strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) yaitu strategi dengan menggunakan kekuatan yang ada pada Serenity Farm untuk memanfaatkan peluang.

Produk pada unit pembibitan yaitu bibit selada keriting, bit merah, cabai rawit, tomat, brokoli, kubis, horensa, dan sawi pakcoy. Aspek pasar dan pemasaran menargetkan petani Desa Cibodas dan petani mitra yang memproduksi bit merah, selada keriting, cabai rawit, tomat, horensa, brokoli, kubis dan sawi pakcoy. Aspek produksi menentukan jumlah produksi yaitu 70% dari kapasitas digunakan di tahun pertama dan meningkat 20% pada tahun kedua. Aspek organisasi dan manajemen menambahkan divisi pembibitan dalam struktur organisasi. Aspek sumber daya manusia, adanya perekrutan satu karyawan harian. Aspek kolaborasi merencanakan kerja sama dengan pemasok benih dan pemasok pupuk kascing. Aspek finansial mengkaji kelayakan investasi yaitu NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan IRR yang menunjukkan bisnis layak dijalankan dengan hasil pengembalian investasi selama 2 tahun 1 bulan dan analisis *switching value* yang mengukur perubahan maksimum dari kenaikan harga benih sebesar 19%, penurunan produksi sebesar 15%, dan penurunan harga jual sebesar 8%.

Kata kunci : analisis SWOT, pembibitan sayuran, studi kelayakan bisnis.